

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan yang telah dilakukan pada campuran *Asphalt Concrete-Wearing Course* (AC-WC) dengan bahan tambah serat ijuk dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan persen Kadar Aspal Optimum (KAO) pada campuran *Asphalt Concrete Wearing Course* (AC-WC) mendapat hasil sebesar 5,75%.
2. Serat ijuk yang digunakan sebagai bahan tambah pada campuran *Asphalt Concrete Wearing Course* (AC-WC) memberikan pengaruh terhadap karakteristik *Marshall* pada kadar aspal optimum dengan persen kadar serat ijuk 1% sampai 5% yaitu semua pengujian memenuhi nilai VMA dengan nilai minimum 15%, nilai stabilitas minimum 800 kg, dan nilai *Marshall Quotient* minimum 250 kg/mm dan dapat digunakan sebagai bahan tambah pada lapisan AC-WC.
3. Optimalisasi penggunaan serat ijuk dengan kadar 1%, 2%, 3%, 4%, 5% menggunakan ukuran 2,5 cm mendapatkan hasil stabilitas yang lebih baik dan bagus dari penelitian-penelitian sebelumnya, serta mendapatkan hasil paling tinggi pada kadar serat ijuk 3%.

5.2. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan untuk lebih menyempurnakan penelitian ini antara lain :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan aspal yang digunakan dengan tingkat kekentalan yang lebih tinggi dari aspal pen 60/70.
2. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menambah panjang dari serat ijuk yang digunakan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah benda uji yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

4. Pencampuran serat lebih diperhatikan untuk menghindari gumpalan yang lebih besar.